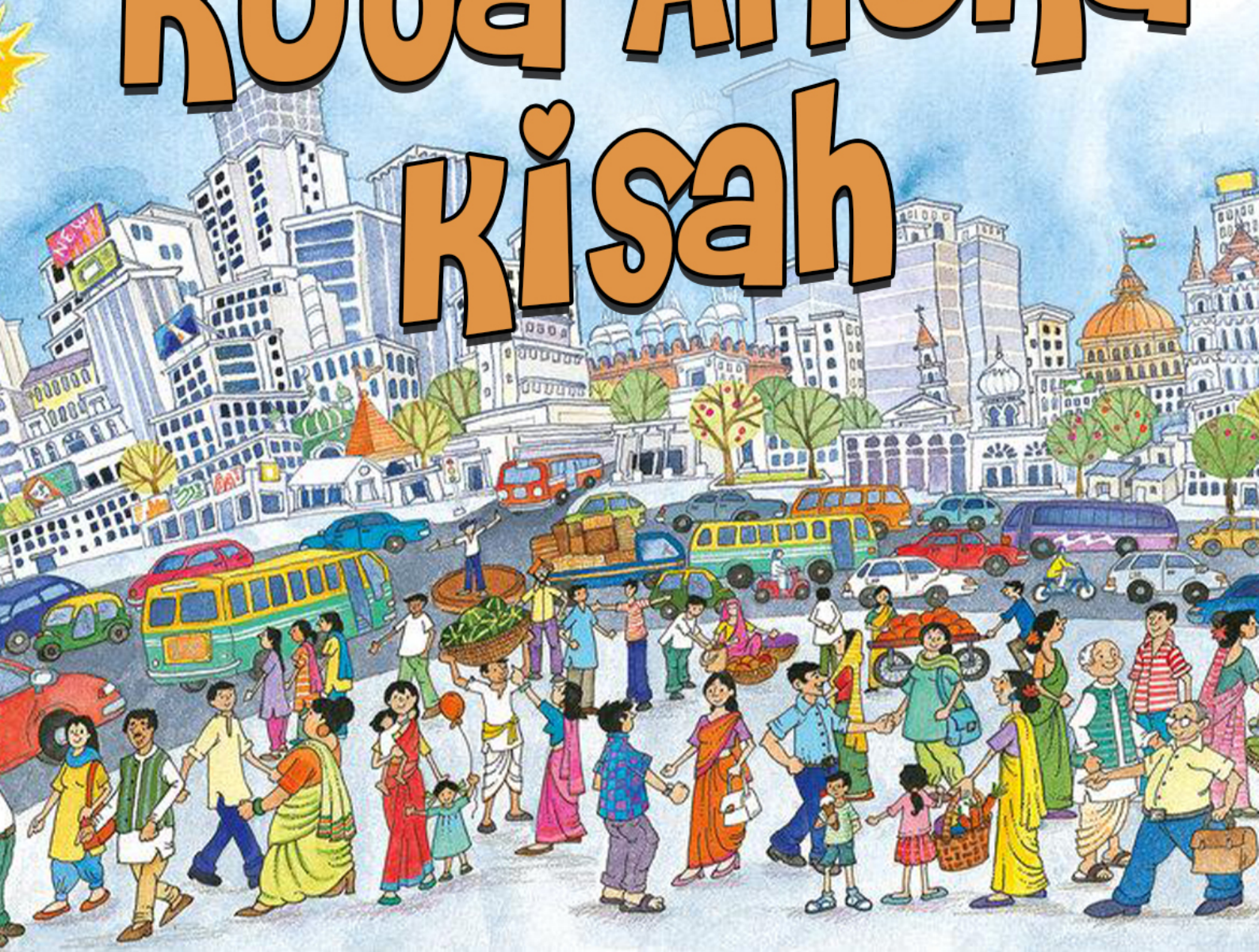


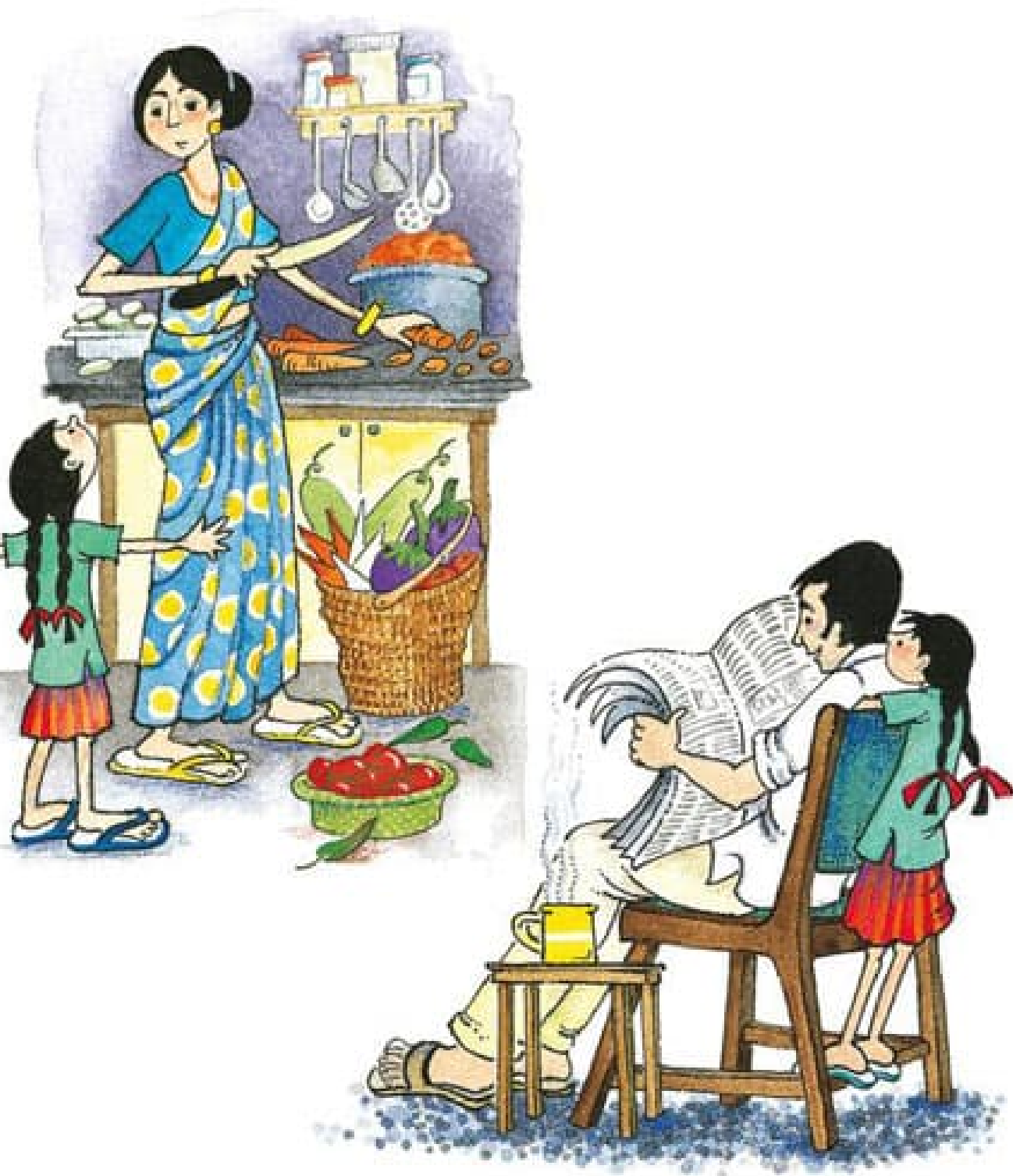
Diilustrasikan oleh
BINDIA THAPAR

KOTA ANEKA Kisah



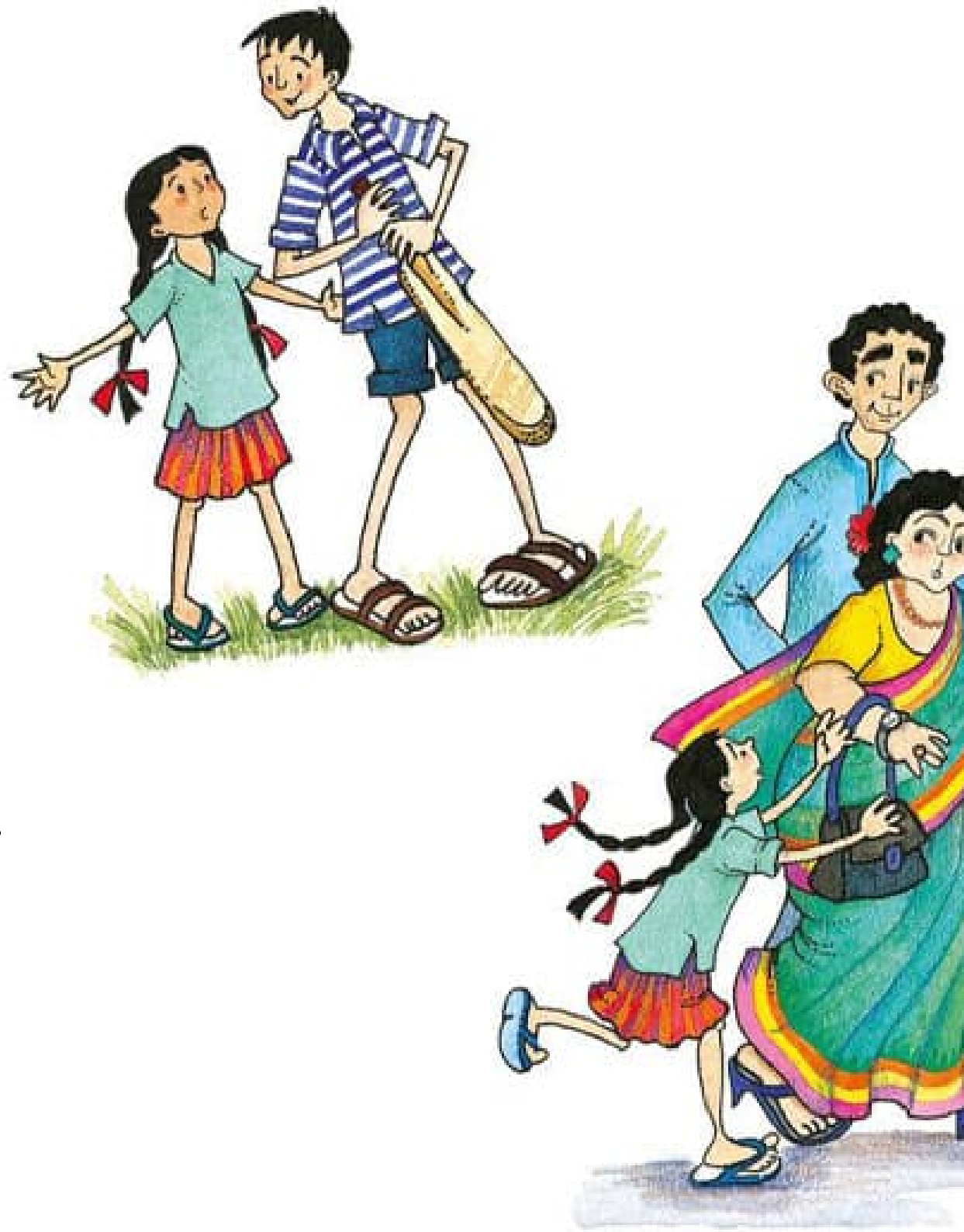
Aku tinggal di kota yang paling sibuk dan besar di seluruh dunia. Aku suka sekali tinggal di sini.





Sayangnya, semua orang di sini itu sibuk sekali. Bahkan keluargaku juga begitu. Lihat, ayah dan ibuku terlihat sangat sibuk. Padahal, aku ingin berbagi cerita.

Bukan hanya mereka saja,
kakakku juga sibuk sekali.
Tetangga aku lebih sibuk
lagi. Mereka tidak ada
waktu untuk berdiam diri
atau duduk santai di rumah.





Guru di sekolah juga sibuk.
Pokoknya, semua orang
sibuk! Aku tidak bisa
berbagi cerita.



Tapi, suatu hari, ada guru baru di sekolah. "Bu Guru suka cerita?" tanyaku.

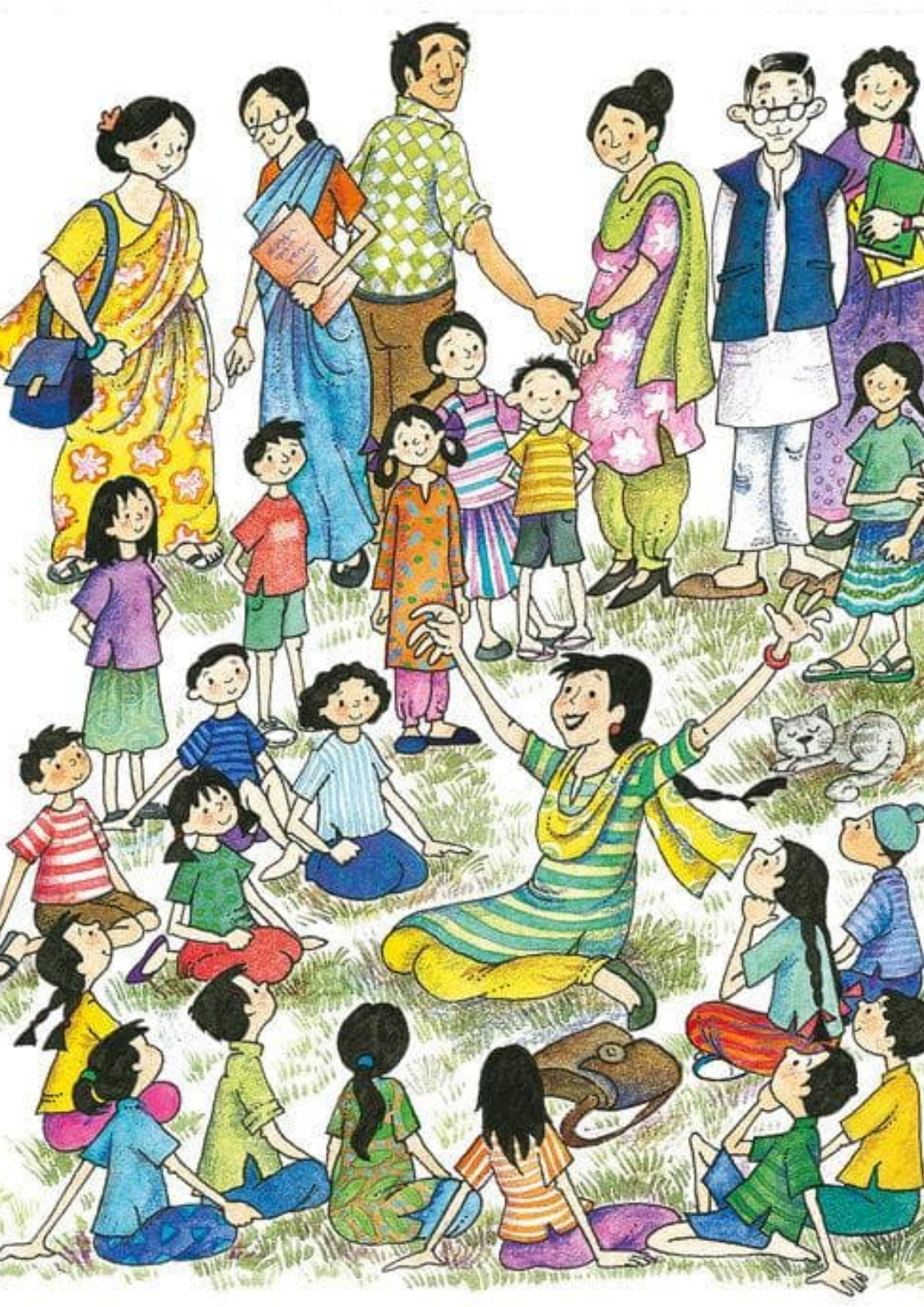
"Ya, aku suka sekali cerita. Mau dengar cerita dari berbagai bagian dunia?" Aku langsung mengangguk dengan penuh semangat.





Guru baru itu punya banyak cerita luar biasa. Teman-teman aku jadi tertarik mendengar cerita-cerita guru baru itu. Mereka akhirnya bergabung dengan kami.





Cerita Bu Guru semakin terkenal. Bukan hanya anak-anak saja yang datang tapi orang dewasa juga mulai bergabung. Mereka terpujau dengan cerita-cerita luar biasa dari Bu Guru.



Karena suka dengar cerita Bu Guru, kami semua mulai belajar cara berbagi cerita. Semua jadi tertarik untuk berbagi cerita mereka juga.



Kini, semua orang
berbagi cerita di seluruh
kota. Saking suka cerita,
mereka sampai lupa
bekerja. Mereka bisa
duduk dan berbagi cerita
sepanjang hari.





Mendengar kabar itu, Bapak Wali Kota menjadi cemas. "Kalau warga kota tidak bekerja, kota kita bisa susah dan miskin," katanya.



Bapak Wali Kota lalu memanggil Bu Guru. Aku ikut juga kataku pada Bu Guru. "Pak, warga kota boleh berbagi cerita. Tapi, bagi waktunya. Jadi, mereka tetap bekerja," usul Bu Guru. Saran Bu Guru bagus juga. Bapak Wali Kota pun setuju dengan Bu Guru.





Sejak hari itu, ada tiga waktu penting di kota aku. Waktu cerita di pagi hari, waktu bekerja di tengah hari, dan waktu cerita lagi di malam hari. Kini kota tempat aku tinggal terkenal sebagai Kota Aneka Kisah.



Buku-buku Bookbot merupakan buku yang mengajarkan pada anak tentang huruf, bunyi, dan kata-kata sederhana berdasarkan urutan bunyi atau buku fonik berkualitas yang diperkenalkan oleh **Cakupan dan Urutan dalam Bookbot**. Buku-buku ini bisa didapatkan secara cuma-cuma di perpustakaan Bookbot.

Kami sangat senang dapat menawarkannya pada Anda untuk mengunduh dan mencetaknya tanpa biaya apa pun. Namun, kami akan sangat menghargai jika Anda dapat memberikan tautan balik ke halaman situs web kami di **bookbot.id/buku-anak-gratis** pada situs web sekolah Anda agar lebih banyak anak dan orang tua yang dapat menikmati dan belajar dari buku-buku gratis yang kami sediakan.

Kami percaya bahwa dengan menciptakan pustaka buku-buku fonik dengan jumlah koleksi yang besar akan menginspirasi dan menumbuhkan kepercayaan diri anak dalam proses mereka belajar membaca. Anda dapat membaca lebih banyak tentang misi kami di **bookbot.id**.

Diadaptasi dari “City of Stories” oleh Rukmini Banerji dan Bindia Thapar. Dilisensikan di bawah CC BY-NC 4.0.

Teks telah diubah dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pembaca dengan berbagai tingkat kemampuan membaca, juga membantu dalam pengembangan keterampilan membaca mereka. Ilustrasi telah dimodifikasi sesuai dengan prasyarat khusus yang ditetapkan oleh tingkat bacaan. Adaptasi ini belum menerima persetujuan resmi dari penulis asli ataupun ilustrator.

Anda bebas untuk menyalin dan mendistribusikan materi dalam bentuk dan format apa pun, asalkan Anda mematuhi syarat-syarat lisensi yang ditetapkan dalam **CC BY-NC 4.0**.

Harap berikan atribusi (penilaian) yang sesuai dengan memberikan tautan ke **Let's Read** dan **Bookbot**.



bookbot.id